



Menjaga Keseimbangan Psikologi Anak Terhadap Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi

Maylinda Dwi Astuti¹, Adzra Afifah Mahmuda², Darmadi³

Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Madiun

E-mail: maylindadwi120@gmail.com¹, adzraafifahm@gmail.com²,
darmadi.mathedu@unipma.a.id³

Abstrak

Pembelajaran secara daring adalah salah satu alternatif yang dapat mengatasi masalah penyebaran covid 19. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran daring sebagai upaya menekan penyebaran covid-19 di Sekolah Dasar. Subjek penelitian adalah mahasiswa siswa sekolah dasar kelas 2. Mengoptimalkan kualitas sekolah tergantung pemahaman untuk belajar-mengajar proses di dalam kelas maupun di luarkelas. Kualitas sekolah menunjukkan tinggikapasitas dalam mengoptimalkan kemampuan siswa dalam mata kuliah tertentu seperti matematika. Pelajaran ini fokus pada observasi pengajaran proses pembelajaran matematika antarasiswa kelas satu sekolah dasar. Peneliti melakukan wawancara terhadap wali murid tersebut agar dapat menjawab pertanyaan dengan nyaman dan mudah dipahami. Meningkatkan kemandirian belajar, minat dan motivasi, keberanian mengemukakan gagasan dan pertanyaan adalah keuntungan lain dari pembelajaran daring.

Kata kunci: *Pembelajaran daring, Covid-19, Mengajar Matematika*

Abstract

Online learning is an alternative that can overcome the problem of the spread of covid 19. The aim of this study is to obtain an overview of the implementation of online learning as an effort to reduce the spread of covid-19 in elementary schools. The research subjects were elementary school students in grade 2. Optimizing the quality of the school depending on the understanding of the teaching-learning process in the classroom and outside the classroom. The quality of the school shows a high capacity in optimizing students' abilities in certain subjects such as mathematics. This lesson focuses on the observation of the teaching of the mathematics learning process among grade one elementary school students. Researchers conducted interviews with the guardians of these students in order to answer questions comfortably and easily understood. Increasing independent learning, interest and motivation, courage to express ideas and questions are other advantages of online learning.

Keywords: *Online learning, Covid-19, Teaching Math*

PENDAHULUAN

Pada umumnya adalah peran mereka sebagai orang tua sebatas membesarkan dan melindungi anak agar kelak menjadi individu yang mandiri dan

kompeten. Namun seperti apa proses membesarkan anak terutama perkembangan psikologi anak. Setiap orang tua membawa sejumlah kualitas-

kualitas pribadi dan berbagai kebutuhan yang kompleks dalam peranannya sebagai orang tua dalam membangun psikologi anak. Sama halnya seperti anak, orang tua juga memiliki jenis kelamin dan tempramen yang berbeda, sehingga turut memberikan cara-cara yang berbeda dalam pengasuhan yang secara tidak langsung berpengaruh pada psikologi anak. Psikologi pendidikan sebagai salah satu cabang dari psikologi dan merupakan ilmu pengetahuan yang berbicara tentang tingkah laku manusia dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penguasaan terhadap ilmu psikologi pendidikan juga merupakan suatu tuntutan bagi orang-orang yang bergelut dalam bidang pendidikan. Pengetahuan yang bersifat psikologis mengenai peserta didik akan menjadikan guru mengetahui hakikat kejiwaan, perkembangan dan bakat peserta didik. Serta dapat menambah hasil guna, karena dapat menciptakan keserasian antara pengajar dan peserta didik. Setiap pembelajaran objek sarannya adalah siswa, begitu juga halnya dengan pembelajaran matematika. Namun dalam mencapai indikator pembelajaran pada materi pokok matematika terhadap sejumlah siswa dalam kelas dan tekanan waktu membuat guru sering menggunakan metode ceramah.

Penggunaan metode ceramah secara terus menerus dalam pembelajaran matematika, dapat dikatakan pengabaian aspek psikologis siswa. Siswa secara terus menerus disugahi berbagai aksioma, definisi, teorema, dan rumus matematika secara langsung, tanpa memberikan siswa mendapatkan pengalaman untuk menemukannya. Siswa dengan aspek psikologisnya tidak lepas dari kajian pembelajaran matematika. Karakteristik matematika yang objeknya abstrak dan berjenjang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Oleh karena itu, pemahaman psikologis siswa ketika mempelajari matematika sangat penting untuk dikaji. Aspek psikologis siswa diantaranya adalah kemampuan berpikirnya, emosi, minat, keyakinan dan skema diri, dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Grounded Theory karena metode ini sangat strategis untuk mengumpulkan data kualitatif. Peneliti dapat menyusun sebuah model secara langsung yang diperoleh dari data. Peneliti

memilih murid SD kelas 2 dengan alasan murid tersebut merasa ia belum terlalu memahami pembelajaran matematika selama pembelajaran di rumah ini. Peneliti melakukan wawancara terhadap wali murid tersebut agar dapat menjawab pertanyaan dengan nyaman dan mudah dipahami. Responden untuk wawancara wali murid yang bersangkutan berdasarkan kriterianya yaitu:

1. Wali murid ikut serta dalam mengajar di rumah
2. Bersedia di wawancara
3. Memahami pembelajaran pelajar kelas 2 SD bersangkutan.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara mendalam yang terfokus. Selain itu peneliti juga melakukan observasi di rumah pelajar yang bersangkutan. Pelaksanaan wawancara dilakukan setelah peneliti meminta ijin dari pihak yang bersangkutan untuk melakukan penelitian ini. Setelah itu peneliti mulai menyusun pertanyaan yang disiapkan agar mengarahkan wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran daring yang dianjurkan pemerintah dalam upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang dapat diakses dengan jaringan internet. Secara keseluruhan, siswa puas dengan pembelajaran yang netral. Dengan pembelajaran daring, siswa tidak terkendala waktu dan tempat dimana mereka dapat mengikuti perkuliahan dari rumah masing-masing maupun dari tempat dimana saja. Wabah Covid-19 adalah jenis wabah yang tingkat penyebarannya sangat tinggi dan cepat. Wabah ini menyerang sistem imun dan pernapasan manusia (Rothan & Byrareddy, 2020). Pencegahan wabah ini dilakukan dengan menghindari interkasi langsung orang yang terinfeksi dengan orang-orang yang beresiko terpapar virus corona ini.

Dengan pembelajaran daring, guru memberikan pembelajaran melalui kelas-kelas virtual yang dapat diakses dimana pun dan kapan pun tidak terikat ruang dan waktu. Kondisi ini membuat mahasiswa dapat secara bebas memilih mata kuliah yang dikuti dan tugas mana yang harus dikerjakan lebih dahulu. Pembelajaran secara daring menghilangkan rasa canggung yang pada akhirnya membuat siswa menjadi berani berekspresi dalam bertanya dan mengutarakan ide secara bebas.

Penggunaan aplikasi online mampu meningkatkan kemandiri belajar. Belajar secara daring menuntut mahasiswa mempersiapkan sendiri pembelajarannya, mengevaluasi, mengatur dan secara serentak mempertahankan motivasi dalam belajar. Matematika dipahami oleh pelajar sebagai pelajaran untuk belajar berhitung dalam hal ini berupa penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Pemaknaan ini mendukung pemahaman pelajar bahwa jika mereka dapat melakukan perhitungan maka mereka telah berhasil dalam pelajaran matematika. Pembelajaran matematika memiliki satu rangkaian yang dapat membantu pelajar untuk belajar dengan sukses.

Berdasarkan hasil data wawancara menunjukkan bahwa pelajar belajar matematika dimulai dengan mengenal benda atau objek yang jelas sebelum mereka mengenal angka atau konsep bilangan dalam matematika. Pelajar memahami konsep-konsep lainnya setelah paham mengenai konsep angka dengan baik. Konsep pembelajaran matematika berikutnya yang dipelajari adalah penjumlahan. Dalam penjumlahan pelajar perlu memahami angka terlebih dahulu. Selanjutnya untuk menghitung benda yang cukup banyak diperlukan pemahaman konsep penjumlahan. Konsep penjumlahan yang dimaksud adalah penjumlahan yang disusun berdasarkan urutan satuan, puluhan, dan ratusan. Pembelajaran daring juga memiliki kelebihan mampu menumbuhkan kemandirian belajar.

Peran sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika adalah dengan membentuk budaya sekolah yang sehat. Selain itu sekolah juga memberikan sarana bagi pelajar untuk mengikuti perlombaan yang dilakukan di luar sekolah sebagai sarana aktualisasi diri pelajar, serta yang terpenting adalah pengalaman siswa dalam berlomba. Kreativitas guru yang tinggi perlu sekali dikembangkan, tidak hanya oleh guru secara pribadi yang terus memacu diri untuk berlatih kreatif, namun budaya sekolah juga perlu memberikan tempat untuk mengembangkan kreativitas guru. Sekolah juga membangun sebuah budaya hubungan yang sehat yang memperhatikan komunikasi antara guru dan orang tua siswa.

Peneliti juga menemukan adanya faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika bagi anak sekolah dasar kelas 2 SD, yaitu adanya hubungan sinergi antara orang tua, guru, dan sekolah yang saling terkait satu sama lainnya.

Peneliti menyarankan perlunya pemahaman konsep perkembangan kognitif yang sesuai dengan konsep Piaget. Anak-anak akan mudah belajar matematika yang abstrak setelah melalui tahapan-tahapan atau stages kongkrit dan berkesinambungan. Pembelajaran matematika pada anak bergerak dari sesuatu benda yang netral lalu dikaitkan dengan simbol angka baru kemudian masuk pada stage manipulasi yaitu menjumlah, mengurangi, mengali, dan lainnya.

Orang tua sering kali menjadi guru bagi pelajar di rumah, umumnya pelajar diajar oleh ibu mereka di rumah. Para ibu khususnya memberikan pengajaran dengan metode yang beragam, namun demikian pelajar mengartikan sebagai suatu bentuk yang penuh kasih. Ibu pun berperan sebagai pendorong siswa dalam mengikuti perlombaan yang mungkin tidak diketahui manfaatnya oleh siswa. Peneliti menemukan bahwa kekuatan bimbingan yang diberikan orang tua khususnya ibu penting diperhatikan sebagai upaya menyukseskan pembelajaran matematika pelajar di sekolah.

SIMPULAN

Dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di lingkungan pelajar, maka pemerintah menganjurkan melaksanakan pembelajaran daring sebagai solusi pelaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan peserta didik memiliki sarana dan prasarana untuk melaksanakan pembelajaran daring. Pembelajaran daring efektif untuk mengatasi pembelajaran yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi dalam kelas virtual yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Pembelajaran daring dapat membuat siswa belajar mandiri dan motivasinya meningkat. Namun, ada kelemahan pembelajaran daring mahasiswa tidak terawasi dengan baik selama proses pembelajaran daring. Lemah sinyal internet dan mahal biaya kuota menjadi tantangan tersendiri pembelajaran daring.

Dampak positifnya dengan adanya pembelajaran daring selama COVID-19 adalah semua elemen dapat melekat teknologi dengan mengenal berbagai aplikasi tatap muka yang digunakan untuk mempermudah proses belajar mengajar dengan daring. Selain itu, belajar menjadi lebih fleksibel karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja tidak terpacu oleh dinding kelas. Dampak negatif dengan adanya pembelajaran daring selama COVID-19 adalah guru dan peserta

didik tidak dapat memberi feedback secara cepat, pemahaman anak terhadap suatu materi kurang mendalam, penilaian hanya dilakukan melalui penilaian hasil saja, peserta didik tidak dapat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu karena kurangnya alat komunikasi, melonjaknya kebutuhan kuota internet, orang tua disibukkan oleh tugas atau pekerjaan anak, dan rasa jenuh pada anak yang merasa hanya berkuat pada tugas, serta tidak jelasnya penjelasan guru ketika pembelajaran melalui aplikasi tatap muka ketika signal buruk sehingga materi yang disampaikan menjadi tidak jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakry, N. M. (2001). *Orientasi Filsafat Pancasila*. Yogyakarta: Liberty.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 152-159, Vol. 04 No.01, E-ISSN : 2549-7367.
- Christian, M., & Wax, R. (2020, February). Practical recommendations for critical care and anesthesiology teams caring for novel coronavirus (2019-nCoV). *Canadian Journal of Anaesthesia*, pp. DOI: 10.1007/s12630-020-01591-x.
- Cristy Pane, M. D. (2020, oktober 26). *virus corona*. Retrieved from alodokter: <https://www.alodokter.com/virus-corona>
- Fatma Dewi, W. A. (2020). dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 April 2020 Halm 55-61*, Volume 2 Nomor 1 Halm. 55-61.
- Giang, T. L. (1997). *Pengantar Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Liberty.
- Syah Aji, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, Vol.7 no.5.
- Wulandari, N. A. (2020, juli 03). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia*. Retrieved from pustaka bergerak: <https://pustakabergerak.id/artikel/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-pelaksanaan-pendidikan-di-indonesia-2>